

Indonesia Market Daily

February 13, 2026

Market Review

IHSG terkoreksi di tengah tekanan Rupiah, saham nikel unggul seiring pengetatan pasokan.

Tiga indeks utama AS ditutup melemah tadi malam seiring pelaku pasar mengalihkan perhatian pada laporan inflasi konsumen utama yang akan dirilis hari ini. Sentimen tetap rapuh di tengah kekhawatiran berkelanjutan mengenai potensi disrupsi dari kecerdasan buatan serta kekhawatiran akan gelembung AI. Katalis berikutnya bagi pasar adalah rilis Indeks Harga Konsumen bulan Januari, yang diperkirakan menunjukkan kenaikan 2,5% YoY dan 0,3% secara bulanan. Di Eropa, pasar ditutup bervariasi, merespons sejumlah laporan kinerja emiten dan data ekonomi Inggris. Perekonomian Inggris tumbuh 0,1% pada 4Q25, sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 0,2%, dan sama dengan pertumbuhan 0,1% yang tercatat pada 3Q25. Sementara itu, bursa saham Asia diperdagangkan di zona negatif pagi ini, tertekan oleh pelemahan pasar global. Kekhawatiran terhadap disrupsi yang didorong AI terus membebani sektor seperti transportasi truk dan logistik, karena sistem tol berbasis AI dan peningkatan efisiensi berpotensi secara signifikan menurunkan permintaan angkutan barang, sehingga mengurangi kebutuhan terhadap layanan industri tersebut.

IHSG menghentikan reli dengan turun 25,61 poin atau 0,31% ke level 8.265,35. Sebagian besar sektor industri ditutup di zona negatif, dipimpin oleh penurunan 1,25% pada sektor Kesehatan, mencerminkan sikap hati-hati di tengah perubahan kondisi makroekonomi. Keraguan pasar dipengaruhi oleh data pasar tenaga kerja AS yang tetap kuat, sehingga meredam ekspektasi pelonggaran moneter oleh Federal Reserve. Sikap suku bunga tinggi yang bertahan lebih lama di AS ini mempersempit ruang Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga acuan, sehingga menekan Rupiah. Hingga pertengahan Februari 2026, Rupiah telah terdepresiasi sekitar 0,86% secara tahunan (YoY) terhadap Dolar AS, menciptakan tantangan bagi perusahaan berorientasi domestik yang terekspos pada biaya impor atau utang dalam denominasi valuta asing. Di tengah tantangan tersebut, volatilitas nilai tukar justru menciptakan pasar yang terpolarisasi, menguntungkan sektor komoditas berorientasi ekspor melalui lindung nilai alami (natural hedge). Saham-saham terkait nikel khususnya bergerak berlawanan dengan tren pasar secara umum, dengan INCO dan NCKL masing-masing naik 3,65% dan 4,61%. Perusahaan-perusahaan ini diuntungkan oleh pendapatan dalam denominasi USD dengan biaya berbasis IDR, serta oleh pengetatan struktural pasokan global. Katalis utama lainnya adalah revisi pemerintah atas RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya) 2026, yang membatasi produksi nikel pada 260-270 juta ton, turun tajam dari 379 juta ton pada 2025. Kebijakan ini bertujuan menstabilkan harga global dengan mengurangi kelebihan pasokan. Harga nikel LME pada Februari 2026 telah naik 15-18% YoY. Pelaku pasar kini lebih berfokus pada nilai dibandingkan volume, karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) diperkirakan mampu mengimbangi penurunan produksi dan memperluas margin.

Trading Value: IDR 23.77 trillion

Foreign Net Sell: 1.49 trillion

Company News

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

UNVR membukukan laba bersih sebesar Rp7,6 triliun pada 2025, meningkat signifikan sekitar 127% YoY. Lonjakan laba ini didukung oleh operasi yang dihentikan (discontinued operations), yang menyumbang Rp309 miliar dari laba tahun berjalan serta Rp3,79 triliun dari penjualan operasi tersebut. Setelah pajak, total laba dari operasi yang dihentikan mencapai Rp4,1 triliun, sementara laba dari operasi berkelanjutan sebesar Rp3,5 triliun. Secara keseluruhan, angka tersebut menghasilkan total laba bersih Rp7,6 triliun.

Source: CNBC Indonesia

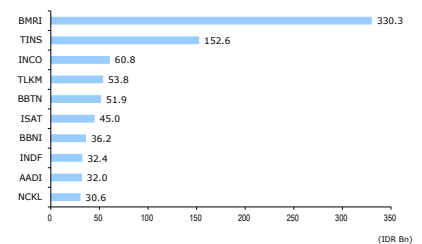
PT Sumber Global Energy Tbk (SGER)

SGER memperoleh kontrak pasokan batu bara ke Bangladesh senilai USD 71,5 juta, setara sekitar Rp1,2 triliun. SGER akan mengirimkan 1 juta metrik ton batu bara selama 6 bulan. Batu bara tersebut akan digunakan untuk pembangkit listrik di Bangladesh oleh RNPL, perusahaan patungan antara Rural Power Company Limited (BUMN Bangladesh) dan NORINCO International Cooperation Limited dari Tiongkok. RNPL mengoperasikan PLTU Patuakhali berkapasitas 1.320 MW, yang merupakan fasilitas pembangkit beban dasar (baseload) strategis.

Source: CNBC Indonesia

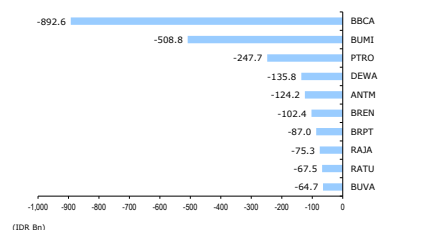
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	49,451.98	49,003.41	-1.34%
S&P 500	6,832.76	6,978.60	-1.57%
Nasdaq	22,597.15	23,817.10	-2.03%
Europe			
FTSE 100	10,402.44	10,207.80	-0.67%
CAC 40	8,340.56	8,152.82	0.33%
DAX	24,852.69	24,894.44	-0.01%
Asia			
JCI	8,265.35	8,980.23	-0.31%
Nikkei	57,639.84	53,333.54	-0.02%
Hang Seng	27,032.54	27,126.95	-0.86%
KOSPI	5,522.27	5,084.85	3.13%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



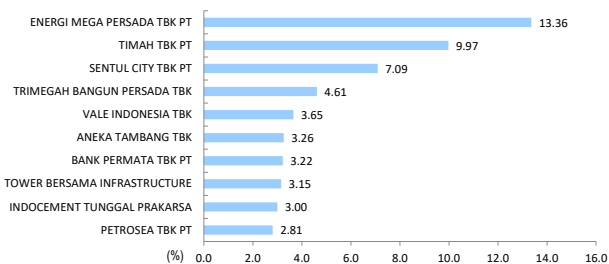
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,220	65.2	0.0	-3.1	15.0	22.7	8.2	13,703.7	11.2
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	2,220	53.8	-0.4	12.1	27.6	16.2	10.2	16,691.7	11.0
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,580	39.7	0.0	5.3	23.0	17.5	6.3	15,490.2	14.3
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,120	99.0	3.3	6.2	42.6	30.8	12.1	2.5	21.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,550	52.2	1.9	-6.4	26.5	12.4	7.0	7,191.3	6.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	3,200	21.6	13.1	21.7	20.3	21.2	32.2	0.5	1.5
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,775	274.3	0.4	-7.2	6.3	1.1	8.2	1.1	14.2
	UNTR IJ Equity	United Treactors	28,750	107.2	1.1	-8.6	1.8	-2.5	6.2	1.0	15.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	815	3.1	-0.6	0.0	18.1	-1.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	2,300	87.7	1.8	-11.5	-7.6	-11.5	18.2	31.5	148.0
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	8,200	95.6	0.3	2.8	-3.2	0.0	9.3	1.6	18.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,885	78.3	-2.3	-4.6	-0.5	-4.6	20.4	3.8	19.5
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,295	21.5	-2.6	12.6	-2.3	11.2	9.4	1.4	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	402	6.9	-1.5	-2.0	-7.8	-2.0	8.2	1.0	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	426	6.8	0.9	6.0	-0.9	4.4	5.2	0.7	12.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	1,100	51.5	-0.5	-10.6	-14.4	-8.7	13.1	1.9	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,370	33.0	-1.7	-2.1	-8.5	-0.4	22.4	4.0	19.1
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,620	34.1	-4.4	4.8	6.9	-4.4	28.1	3.3	11.3
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	7,325	903.0	-1.7	-9.3	-12.5	-9.3	13.4	2.7	21.1
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,790	574.4	-0.3	1.9	-2.1	3.6	9.4	1.7	18.3
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	5,075	473.7	1.0	5.3	8.0	-0.5	7.7	1.4	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	396	6.5	0.0	-0.5	0.5	3.7	6.7	0.5	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	840	15.6	-0.6	-3.4	-3.4	1.2	6.4	0.6	10.2
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	905	19.2	-0.5	-6.7	-5.7	0.0	7.1	0.4	5.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	925	56.8	0.0	-8.9	-26.6	-14.7	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	60	71.5	0.0	-10.4	-6.3	-6.3	102.7	1.9	2.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	440	59.8	0.5	-6.4	-2.2	-10.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	525	31.0	0.0	-5.4	-3.7	-10.3	7.4	1.0	14.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	3,560	352.7	0.8	-1.7	1.7	2.3	14.8	2.4	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,220	71.6	0.5	2.8	5.7	-4.3	10.8	1.7	15.8
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,725	4.3	0.0	-1.4	-2.3	1.5	5.9	0.7	11.2
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	398	6.5	3.6	-3.4	31.8	1.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	1,150	4.2	0.9	-3.0	3.6	2.2	8.5	1.5	19.3

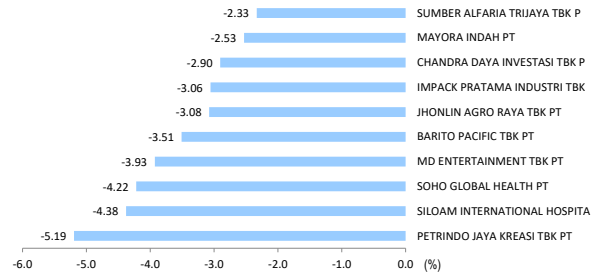
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

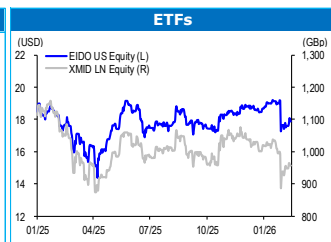
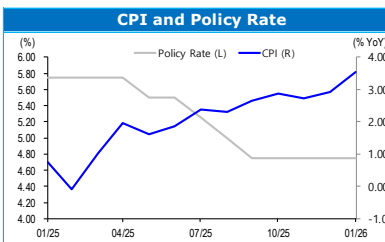
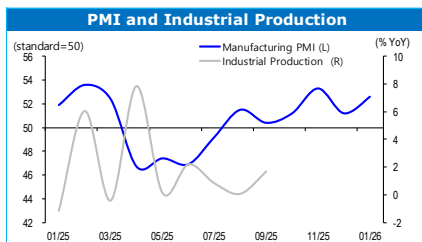
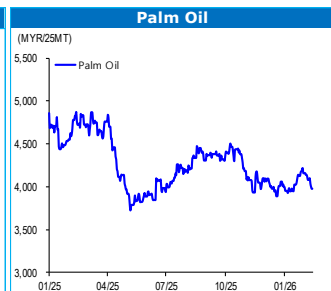
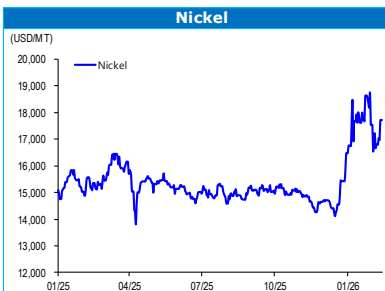
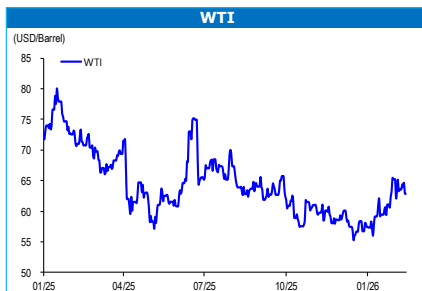
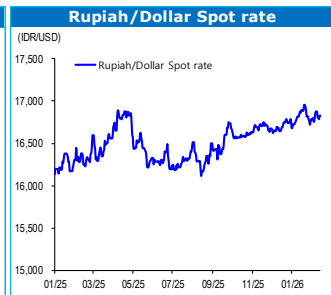
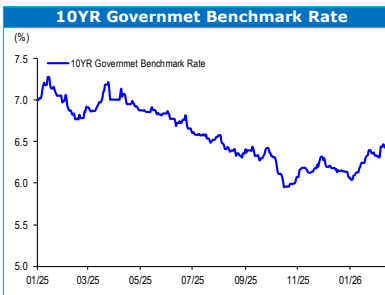
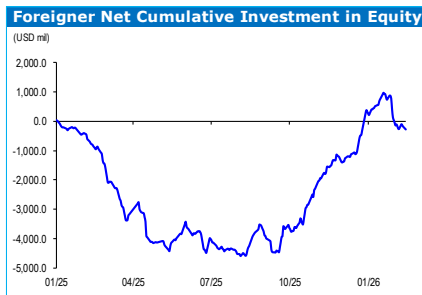
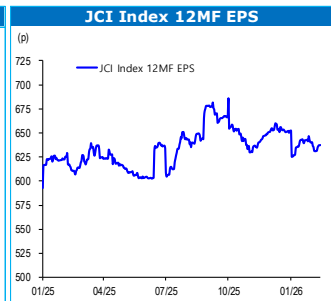
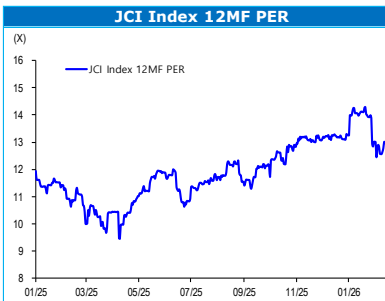
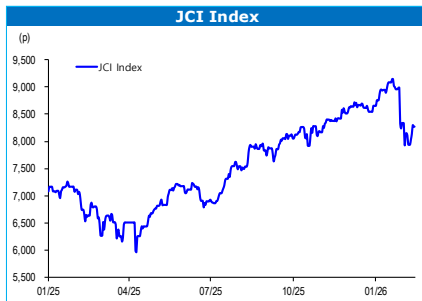
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market													
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD	
Indonesia	JCI Index	8,265	-0.31	-5.52	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	IDR	Indonesia	16,818.00	0.21	0.56
EM Asia	MSCI EM Asia	862	0.45	9.03		3M	5.44	-3.40	CNY	China	6.90	-0.15	-1.23
China	SHCOMP	4,134	0.05	4.16		Govt 10YR	6.41	-1.30	INR	India	90.60	-0.12	0.45
India	Sensex	83,675	-0.66	-2.43	China	Govt 10YR	1.78	-2.10	MYR	Malaysia	3.90	-0.34	-3.74
Malaysia	KLCI	1,751	-0.32	4.86	India	Govt 10YR	6.69	-2.60	VND	Vietnam	25,965.00	-0.13	-1.23
Vietnam	VN Index	1,814	0.96	1.66	Malaysia	Govt 10YR	3.55	0.00	PHP	Philippines	58.11	-0.32	-1.27
Philippines	PSE	6,471	-0.42	5.48	Vietnam	Govt 10YR	3.95	0.17	THB	Thailand	30.93	-0.47	-1.82
Thailand	SET	1,442	2.11	14.44	Philippines	Govt 10YR	6.07	0.50	SGD	Singapore	1.26	0.04	-1.82
Singapore	STI	5,017	0.65	7.75	Thailand	Govt 10YR	1.88	-2.80	HKD	Hong Kong	7.82	-0.02	0.32



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.